

TAHUN DEPAN DIUSULKAN DITAMBAH

## Pemkot Awali Pengadaan 5 Sepeda Motor Listrik

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya memproses realisasi pengadaan kendaraan listrik roda dua sejumlah lima unit untuk menunjang pelayanan publik di Kota Yogya. Hal tersebut sebagai bentuk komitmen dalam program nasional tentang percepatan implementasi penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB).

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogya Waseso, menjelaskan Pemkot Yogya melakukan pengadaan sepeda motor listrik jenis Gesits G/1 produksi PT WIKA Industries Manufaktur. Tahun 2023 Pemkot sudah mulai melakukan pengadaan kendaraan bermotor listrik. Untuk tahun ini kami ada lima kemudian tahun depan mungkin akan bertambah lagi jumlahnya," ujarnya, Rabu (13/9).

Sepeda motor listrik tersebut merupakan produksi dalam negeri serta memiliki

Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) di atas 60 persen. Selain itu menggunakan jenis baterai Lithium NMC Kapasitas 72V 20Ah serta kapasitas mesin 2.000 Watt Rated - 5.000 Watt Peak Power.

Waseso mengungkapkan, selain untuk mendukung program nasional, penggunaan kendaraan listrik dianggap lebih ramah lingkungan. Hal ini karena dapat menurunkan beban penggunaan bahan bakar minyak (BBM) berbahan dasar fosil, dan meredam emisi karbon.

"Kendaraan listrik juga

dapat menghemat pengeluaran biaya operasional, baik secara individu ataupun pengeluaran daerah dan negara," tandasnya.

Sementara itu, penyerahan sepeda motor listrik dilakukan oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya Ir Aman Yuradijaya MM pada awal pekan kepada para kepala badan di lingkup Pemkot Yogya. Aman menjelaskan, pengadaan kendaraan listrik tersebut sesuai dengan instruksi pemerintah tentang penggunaan kenda-

raan listrik di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Pemkot Yogya melaksanakan anjuran pemerintah sebagaimana tercantum dalam Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 2022 terkait penggunaan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai. Kendaraan listrik yang dimaksud peruntukannya sebagai kendaraan dinas operasional maupun kendaraan perorangan dinas di instansi pemerintah baik pusat maupun daerah.

Dalam instruksi presiden, penggunaan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai sebagai kendaraan dinas instansi pemerintah dapat dilakukan lewat skema pembelian, sewa, maupun konversi kendaraan bermotor bakar. "Kendaraan bermotor listrik



KR-Istimewa

Realisasi sepeda motor listrik berbasis baterai untuk menunjang layanan publik di Kota Yogya.

berbasis baterai dinilai dapat mengurangi pencemaran lingkungan dan menghemat energi. Jadi, dengan kenda-

raan ramah lingkungan ini diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik bagi penggunaannya terutama un-

tuk melakukan pelayanan kepada masyarakat bisa lebih maksimal lagi," pesan Aman. (Dhi)-f

### REPLIKASI GERAKAN DI WIROGUNAN

## Layanan Lansia Terintegrasi Sasar Tiga Kalurahan

**YOGYA (KR)** - Layanan Lansia Terintegrasi (LLT) yang sudah digulirkan di Kelurahan Wirogunan bakal diperluas. Pada tahun ini Pemkot Yogya mereplikasi di tiga kalurahan sebagai bentuk pengembangan mewujudkan Yogya kota ramah lansia.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, mengungkapkan pihaknya saat ini tengah menyusun rencana aksi daerah tentang penyelenggaraan kesejahteraan lansia Kota Yogya 2023-2026. "Salah satu upaya mewujudkan kota ramah lansia adalah mewujudkan Layanan Lansia Terintegrasi. Ini sekaligus arah kebijakan yang kedua," jelasnya, Rabu (13/9).

Menurutnya, LLT adalah layanan menyeluruh yang berfungsi untuk menghubungkan kebutuhan layanan lansia dengan penyedia layanan. Hal itu mencakup layanan kesehatan, sosial, ekonomi yang disesuaikan dengan kebutuhan lansia. Pada tahun 2022 Pemkot Yogya sudah menetapkan Kelurahan Wirogunan sebagai percontohan LLT berdasarkan Keputusan Walikota Yogya Nomor 248 Tahun

2022. Sedangkan pada tahun ini, replikasi diperluas hingga tiga kalurahan lain. Masing-masing di Kelurahan Gedongkiwo, Baciro dan Purbayan.

Singgih menyebut angka harapan hidup di Kota Yogya tahun 2022 adalah 74,83 tahun atau tertinggi di Indonesia. Sedangkan proporsi penduduk lansia juga meningkat menjadi sekitar 15 persen. Hal itu dinilai sebagai hal positif karena membawa peningkatan kualitas dari sisi kesehatan, pendidikan, ketersediaan pangan, kondisi lingkungan dan lain sebagainya.

Kendati demikian, imbuh Singgih, kondisi lansia dari ekonomi dan sosial berbeda-beda sehingga ada yang mengalami keterbatasan untuk mengaksesnya. "Maka LLT menawarkan solusi untuk masyarakat tersebut dan mendekatkan layanan kepada lansia. Kami harapkan kalurahan lain juga menerapkan konsep yang sama," tandasnya.

Sementara Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya Agus Tri Haryono, menyampaikan arah konsep LLT untuk tiga kalurahan akan dikolaborasi

dengan komisi lansia di tingkat kalurahan. Adapun jumlah lansia di ketiga kalurahan tersebut berkisar 83 sampai 112 jiwa di setiap RW.

"Pemilihan tiga lokasi ini sebagai pilot project lanjutan, tidak hanya didasarkan pada jumlah populasi lansia. Tapi juga mempertimbangan kesiapan wilayah seperti sudah adanya berbagai kegiatan maupun pelayanan untuk lansia dan kesehatan lansia," paparnya.

Pola aktivitas lansia yang telah berlangsung di tiga kalurahan bervariasi, yakni di bidang kesehatan, sosial, ekonomi serta edukasi dan kesenian. Pada bidang kesehatan antara lain skrining kesehatan dan posyandu lansia. Bidang sosial ekonomi dengan aktivitas kunjungan lansia oleh kader, bantuan sosial untuk lansia serta pelatihan ecoprint khususnya di Baciro. Dalam bidang edukasi dan kesenian terdapat sekolah lansia khususnya di Purbayan yang merupakan kerja sama dari BKKBN. Terdapat juga penyuluhan kesehatan, pelatihan gamelan di Gedongkiwo. (Dhi)-f

## Kembangkan Iklim Wirausaha Perlu Upaya Bersama

**YOGYA (KR)** - Guna meningkatkan kualitas pertumbuhan ekonomi, iklim usaha dan daya saing, serta perluasan kesempatan kerja, pemerintah sedang mengupayakan penumbuhkembangan wirausaha. Lebih spesifik, setiap elemen terkait perlu secara bersama-sama mengupayakan pengembangan kewirausahaan yang memenuhi standar.

"Kuncinya ada pada sinergi dan penguatan koordinasi lintas sektor antara kementerian/lembaga dan pemerintah daerah, yang didukung pula oleh kebijakan tunggal, sebagai pedoman bersama bagi implementasinya. Tujuannya agar terwujud kewirausahaan dengan standar sistemik, terintegrasi, kolaboratif dan sinkron, relevan, serta berorientasi jangka panjang," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Benny Suharsono dalam acara Workshop Mendorong Transformasi Pemuda menjadi Wirausaha Baru yang Tangguh dan Berdaya Saing di Era Ekonomi Digital, di Hotel Sheraton Yogyakarta, Rabu (13/9).

Benny mengatakan, apresiasi kepada seluruh peserta workshop yang kebanyakan adalah siswa SMA/SMK sederajat. Baginya,

kepesertaan ini merupakan manifestasi kesadaran, kesediaan, dan semangat para pemuda di DIY untuk dapat menjadi sosok muda yang lebih berdaya dan lebih berdaya saing. Ia pun berharap workshop kali ini dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh para pesertanya untuk belajar dan menggali informasi.

Direktur Sekolah Menengah Kejuruan Kemendikbudristek RI, Wardani Sugiyanto mengungkapkan, bagi lulusan SMA/SMK sederajat yang ingin melanjutkan pendidikan, tempatnya sudah banyak. Namun bagi yang ingin melanjutkan berwirausaha belum ada tempatnya. Hal itu yang membutuhkan kolaborasi dari berbagai pihak untuk menyiapkan para pemuda Indonesia yang ingin berwirausaha.

"Pendampingan bagi mereka yang ingin berwirausaha tentu juga perlu dilakukan, baik itu pendampingan dari industrinya maupun pendampingan modal. Kita juga perlu memberikan sistem informasi kewirausahaan agar semakin banyak pemuda Indonesia yang berminat dan memiliki keberanian memulai proyek kewirausahaannya," terangnya. (Ria)-f

### TIGA OPD MAMPU PERTAHANKAN PRESTASI

## Pengelolaan Arsip Internal Semakin Baik

**YOGYA (KR)** - Setiap tahun Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogya rutin melakukan penilaian pengelolaan kearsipan internal di seluruh organisasi perangkat daerah (OPD). Hasil penilaian tahun ini justru menunjukkan peningkatan rata-rata di setiap OPD hingga masuk kategori sangat baik bahkan memuaskan.

Kepala Bidang Perlindungan Penyelamatan Pembinaan Data dan Sistem Informasi Kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogya Gatot Sudarmono, mengungkapkan total ada 50 OPD di lingkungan Pemkot Yogya yang tidak luput dari penilaian. "Tiap tahun kami rutin menilai kinerja kearsipan di setiap OPD. Hasil tahun ini menunjukkan kinerja pengelolaan kearsipan internal yang lebih baik dari tahun lalu. Tentu ini perlu diapresiasi," tandasnya, Rabu (13/9).

Tiga OPD terbaik juga diberikan penghargaan berupa piagam serta peralatan penunjang kinerja. Peraih

nilai tertinggi hingga peringkat ketiga ternyata masih sama dengan tahun lalu yakni Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dengan skor 90,6, disusul Satuan Polisi Pamong Praja dengan skor 90,5 dan Inspektorat dengan skor 86.

Gatot menjelaskan penilaian terhadap 50 OPD tersebut mengacu pada Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan. "Saya berharap ke depan semua perangkat kerja secara menyeluruh menyediakan record centre dan segera melakukan pemusnahan atau penyusutan. Sehingga dalam pengelolaan kearsipan internal di Pemkot Yogya mampu berjalan maksimal," imbuhnya.

Sementara itu Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya Ir Aman Yuradijaya, menyebut pengelolaan kearsipan di Kota Yogya berhasil masuk kategori sangat memuaskan. Hal itu berdasarkan hasil penilaian ANRI pada tahun lalu yang menem-

patkan Pemkot Yogya sebagai terbaik pertama Lembaga Kearsipan Daerah (LKD) tingkat nasional dengan skor 94,62. Oleh karena itu pengelolaan kearsipan internal di tiap OPD akan terus dievaluasi secara berkala. "Salah satu aspek penting dalam arsip adalah perlindungan dokumentasi. Ini merupakan tanggung jawab perangkat kerja atau unit kerja untuk sadar dan selalu menyimpan kearsipan dokumentasi agar tetap aman," ujarnya.

Dokumentasi di setiap OPD juga harus ditata sedemikian rupa. Hal ini karena sebuah dokumen menjadi pembukti jika diperlukan sewaktu-waktu. Sehingga salah satu yang sangat menentukan adalah tempat penyimpanan arsip. Terutama seperti mendesain tempat penyimpanan arsip, membuat label dan lain sebagainya. Hal ini supaya jika ada penghapusan arsip maka masing-masing OPD bisa menerapkannya berdasarkan standar dan teknisi. (Dhi)-f

## Angkringan 8888 FK-KMK UGM

### Ajak Mahasiswa Budayakan Pola Hidup Sehat

**YOGYA (KR)** - Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan (FK-KMK) UGM meluncurkan 'Angkringan 8888' di Taman Graha Wiyata kampus setempat, Selasa (12/9). Angkringan 8888 diinisiasi oleh Polka Pola Makan Sehat Health Promoting University (HPU) dalam rangka membudayakan pola makan dan pola hidup sehat di kalangan sivitas akademika.

Ketua HPU FK-KMK UGM, Dr dr Denny Agustini Mkes AIFM menuturkan, melalui Angkringan 8888, fakultas menyediakan sarapan gratis bagi mahasiswa FK-KMK UGM. "Langkah ini sebagai upaya menginisiasi pola makan dan pola hidup sehat dengan cara



KR-Devid Permana

Mahasiswa FK-KMK UGM menikmati menu makan minum di Angkringan 8888.

yang sederhana di kalangan sivitas FK-KMK UGM maupun masyarakat luas," katanya didampingi Dr Siti Helmyati DCN Mkes (Ketua Tim Pokja Pola Makan Sehat HPU FK-KMK UGM) dan Dr Supriyati SSos Mkes (Sekretaris HPU FK-KMK

UGM). Dekan FK-KMK UGM Prof dr Yodi Mahendradhata MSc PhD FRSPH yang membuka secara resmi Angkringan 8888, berharap program ini memberikan inspirasi kepada orang lain. "Melalui Angkringan 8888,

kita bersama-sama mempromosikan pola makan sehat. Kita harus aktif sebagai agen yang menyebarkan pengaruh positifnya.

Dr Supriyati SSos Mkes menjelaskan, Angkringan 8888 adalah program sarapan pagi yang disediakan FK-KMK UGM untuk mahasiswa setiap tanggal 8. Angka 8888 dipilih untuk menggambarkan pola hidup sehat yaitu sarapan sebelum jam 08.00, jalan kaki sebanyak 8.000 langkah setiap hari, minum 8 gelas dalam sehari, dan tidur selama 8 jam.

"Harapannya kebiasaan sederhana ini konsisten dilakukan sehingga membawa kestabilan dalam regulasi di dalam tubuh," katanya. (Dev)-f

**TIM SELEKSI**  
**CALON ANGGOTA KOMISI PENYIARAN INDONESIA DAERAH**  
**DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
Sekretariat: Jl. Brigjen Katamso, Mergangsan, Yogyakarta 55152  
Telepon: (0274) 373444 (Ext:2510)  
Website: <http://seleksikpid.jogjaprovo.go.id>; Email: [seleksikpid@jogjaprovo.go.id](mailto:seleksikpid@jogjaprovo.go.id)

---

**Pengumuman**  
**Penerimaan Calon Anggota Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID)**  
**Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2023 - 2026**

Dibuka kesempatan untuk menjadi anggota KPID DIY periode 2023 - 2026 dengan ketentuan sebagai berikut:

**Persyaratan Umum :**

1. Warga negara Republik Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Setia pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
3. Berpendidikan sarjana atau memiliki kompetensi intelektual yang setara;
4. Sehat jasmani dan rohani;
5. Berwibawa, jujur, adil, dan berkelakuan tidak tercela;
6. Memiliki kepedulian, pengetahuan, dan/atau pengalaman dalam bidang penyiaran;
7. Tidak terkait langsung atau tidak langsung dengan kepemilikan media massa;
8. Bukan anggota legislatif atau yudikatif;
9. Bukan pejabat pemerintah atau tidak merangkap sebagai pejabat pemerintah pada saat dilantik;
10. Nonpartisan.

**Persyaratan Khusus dan Informasi lainnya dapat dilihat dan diunduh di website :**  
<http://seleksikpid.jogjaprovo.go.id> atau <http://diskominfo.jogjaprovo.go.id>

No	Tahapan	Waktu
1.	Tahap Pendaftaran	Kamis, 14 September s.d. Sabtu, 14 Oktober 2023
2.	Tahap Seleksi Administrasi	Jumat, 22 September s.d. Sabtu, 14 Oktober 2023
3.	Tahap Uji Kompetensi Tes Tertulis	Kamis, 19 Oktober 2023
4.	Tahap Uji Kompetensi Tes Psikologi	Selasa, 24 Oktober s.d. Kamis, 26 Oktober 2023
5.	Tahap Tes Wawancara	Senin-Selasa, 6 s.d. 7 November 2023
6.	Uji Kelayakan dan Kelayakan (Fit and Proper Test) oleh DPRD DIY	Rabu, 29 November s.d. Kamis, 30 November 2023

**\*Jadwal dapat berubah sewaktu-waktu**

Yogyakarta, 14 September 2023  
Ketua Tim Seleksi Calon Anggota Komisi Penyiaran Indonesia Daerah DIY  
Ketua,  
  
Dr. rer.pol. Mada Sukmajati, M.PP.